BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Dengan Pendekatan *Business Intelligence System* Terhadap Kualitas Informasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Pada umumnya penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Dengan Pendekatan *Business Intelligence System* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung sudah baik. Sedangkan dari segi teknologi jaringan telekomunikasi, *database*, *data warehouse*, *data mining*, dan OLAP (*Online Analytical Processing*) belum memenuhi kriteria baik. Dimana pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung masih ditemukan masalah seperti ketika beban kerja terlalu tinggi maka kinerja Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak menjadi lemot atau bahkan *hang*, sehingga menyebabkan kecepatan durasi waktu analisis *processing* pada aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan kecepatan akses data/informasi melalui Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak belum memenuhi kriteria baik.

2. Pada umumnya kualitas informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung sudah baik. Sedangkan dari segi akurat dan tepat waktu belum memenuhi kriteria baik. Dimana pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung masih ditemukan masalah seperti informasi penerimaan pajak tidak dapat diakses secara cepat. Sehingga pihak internal Direktorat Jenderal Pajak dalam kaitan ini pegawai pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung harus membutuhkan jeda waktu tunggu dan masih ada penundaan dalam mengakses informasi penerimaan pajak melalui Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak.
3. Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Dengan Pendekatan *Business Intelligence System* memberikan pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Dengan Pendekatan *Business Intelligence System* memberikan pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung. Selanjutnya peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung sebagai berikut:

1. Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung dengan adanya permasalahan seperti ketika beban kerja terlalu tinggi maka kinerja Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak menjadi lemot atau bahkan *hang*. Tentunya hal ini harus menjadi perhatian bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung dan pada khususnya bagi Direktorat Jenderal Pajak dengan langkah seperti meningkatkan kualitas alat jaringan telekomunikasi seperti (LAN, modem, *wireless*, dll). Sehingga kedepannya masalah ketika beban kerja terlalu tinggi maka kinerja Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak menjadi lemot atau bahkan *hang* dapat diminimalisir, agar kecepatan durasi waktu analisis *processing* pada aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan kecepatan akses data/informasi melalui Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkat.
2. Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung dengan adanya permasalahan seperti informasi penerimaan pajak tidak dapat diakses secara cepat, dimana kondisi tersebut disebabkan oleh kinerja Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak yang suka lemot atau bahkan *hang* ketika beban kerjanya terlalu tinggi. Tentunya hal ini juga harus menjadi perhatian bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung dan pada khususnya bagi Direktorat Jenderal Pajak dengan langkah seperti meningkatkan kualitas alat jaringan telekomunikasi seperti (LAN, modem, *wireless*, dll) agar kecepatan durasi waktu analisis *processing* pada aplikasi Sistem Informasi

Direktorat Jenderal Pajak dan kecepatan akses data/informasi melalui Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkat. Sehingga kedepannya informasi penerimaan pajak dari Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Dengan Pendekatan *Business Intelligence System* dapat di akses dengan cepat atau tepat waktu sesuai dengan kebutuhan *user*, tanpa harus membutuhkan jeda waktu tunggu dan adanya penundaan.

3. Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Dengan Pendekatan *Business Intelligence System* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung terlepas dari permasalahan yang ada harus lebih baik lagi, karena dengan Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Dengan Pendekatan *Business Intelligence System* yang semakin baik, maka akan berpengaruh tehadap Kualitas Informasi yang semakin tinggi.